

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya pasar bisnis di era modern ini sangat mempengaruhi para pelaku bisnis dalam menentukan bidang usaha dan tata cara pengelolaan informasi bisnis agar tercapai tujuan yang diinginkan. Perkembangan teknologi dan industri yang melibatkan penggunaan mesin sebagai sarana produksi menjadi salah satu peluang bisnis yang menjanjikan karena menjadi salah satu komponen yang dapat mengefisiensikan waktu serta cost produksi. Hal ini tentu saja dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan dapat, menerapkan sistem informasi yang baik. Sistem informasi yang baik dapat di gunakan perusahaan untuk mengembangkan penjualan dan strategi bisnis lainnya, karena sistem informasi yang baik menjamin penyajian informasi yang detail dan akurat sehingga dapat di jadikan komponen pengambilan keputusan.

CV Enterindo Raya adalah sebuah perusahaan distributor mesin penggerak, khususnya mesin food safety. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut adalah melakukan penjualan produk dengan sistem tunai maupun kredit.

Menurut Mulyadi (2016:379) menyatakan bahwa:

“Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, Barang

kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian di catat oleh perusahaan”. Sedangkan menurut Haryono (2003:38) Penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan dengan perjanjian di mana pembayarannya dilaksanakan secara bertahap. Penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan sangat menentukan bagaimana sebuah perusahaan mampu mengelola semua informasi yang ada agar perusahaan mampu mencapai target yang diinginkan.

Krismiaji (2005:4) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengopersikan bisnis. Pentingnya sistem informasi akuntansi dalam perusahaan salah satunya adalah untuk mengendalikan pengeluaran barang agar barang dagang yang akan dijual oleh perusahaan tertata dengan baik, disamping itu sistem informasi akuntansi berperan untuk membantu mengambil keputusan pada perusahaan. Selain itu, dengan adanya sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan dalam melaksanakan tugas harian dengan efektif dan efisien. Bayangkan apabila tidak ada sistem informasi akuntansi, perusahaan bisa mengalami kerugian mengeluarkan barang dagang yang berlebih kepada pelanggan atau menerima jumlah barang yang kurang dari pemasok, dan keputusan yang diambil oleh perusahaan belum tentu efisien karena tidak adanya patokan dalam mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang baik dan benar adalah langkah awal yang sangat penting untuk membuat laporan penjualan perusahaan khususnya pada CV

Enterindo Raya. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik pula perusahaan dapat dengan efektif dan efisien dalam memproses berbagai hal tentang penjualan sehingga dapat mencapai target penjualan sesuai target perusahaan.

Untuk saat ini banyak perusahaan melakukan kegiatan penjualan mereka dengan menggunakan teknologi yang cukup canggih untuk mengelola hasil penjualan perusahaan dengan keinginan untuk membuat perusahaan tersebut lebih unggul dan mampu berbicara lebih banyak dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menarik kesimpulan untuk mengambil judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan di CV ENTERINDO RAYA”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini yaitu untuk mengidentifikasi penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada CV Enterindo Raya agar dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut telah menggunakan sistem informasi yang baik sehingga dapat mencapai target penjualan perusahaan tersebut.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan dapat menjadi bahan refrensi untuk penelitian lain yang sejenis.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapangan

Penulis melakukan pembatasan mengenai pembahasan masalah ini, hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas. Maka saya sebagai penulis hanya membahas mengenai Sistem Informasi Penjualan pada CV ENTERINDO RAYA.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan agar peneliti mengerti dan mendapatkan bukti akurat untuk penelitian yang sedang dikerjakan, metode ini sangat baik dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian. Pada saat melakukan pengumpulan data tersebut penulis menggunakan beberapa metode, yaitu: a) Wawancara, yang dimaksud dengan wawancara yaitu penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber yang berhubungan dengan judul yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dengan tujuan untuk memperoleh masalah yang terjadi pada CV Enterindo Raya; b) Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan bukti yang akurat terhadap obyek yang diteliti pada CV Enterindo Raya; c) Dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan bukti surat-surat, bukti transaksi serta laporan yang memuat dalam kejadian dalam proses penjualan.